

BAB III

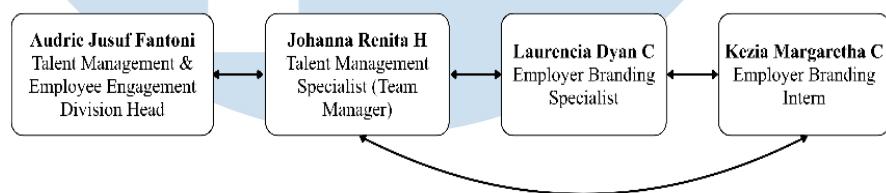
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Pemagangan sebagai *Employer Branding Intern* berada di bawah naungan Audrie Jusuf Fantoni selaku *division head* dari *Talent Management & Employee Engagement* (HR TEE) dan ditujukan untuk mendukung segala aktivitas *Employer Branding Specialist*. Dalam proses pemagangan sehari-hari, pemagang diawasi oleh Laurencia Dyan Christy sebagai *Employer Branding Specialist* serta Johanna Renita Hadipraja selaku *Talent Management Specialist* sekaligus *team manager* dari HR TEE.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.1 Alur Koordinasi Pemagangan
Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Selama proses pemagangan, pemagang dilibatkan dalam proses perencanaan dan manajemen *event* serta pengelolaan dan perancangan strategi konten media sosial dan kanal resmi OCBC Indonesia. Selain itu, pemagang juga diberikan tanggung jawab untuk berkoordinasi dengan divisi-divisi lain dalam OCBC Indonesia, *agency*, dan vendor-vendor eksternal yang mendukung inisiatif *employer branding*. Namun, *approval* dan koordinasi kepada *division head* tetap dilakukan oleh *team manager*.

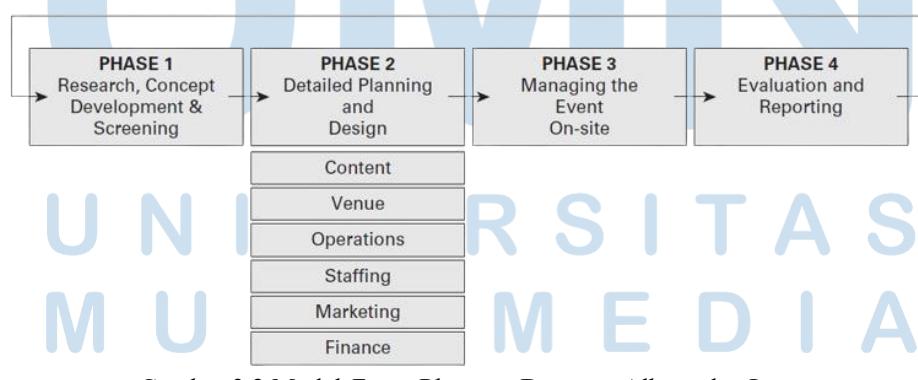
3.2 Tugas dalam Kerja Magang

Selama berjalannya proses pemagangan selama kurang lebih seratus hari, terdapat berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga eksekusi. Dalam hal ini, terdapat begitu banyak koordinasi dan kolaborasi yang dijalin

bersama dengan berbagai pihak, baik internal dari OCBC Indonesia maupun eksternal. Seluruh aktivitas yang dilakukan membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni dalam manajemen *event*, *copywriting*, serta *organization communication* agar hasil akhir yang diterima sesuai keinginan.

Khusus aktivitas event selama proses pemagangan, pemagang diberikan kesempatan untuk berpartisipasi sebagai panitia untuk acara Empower by Power of Your ID, sebuah acara internal terbesar tahunan yang berasal dari inisiatif *employer branding*, yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada Rabu, 29 Oktober 2025 dan Kamis, 30 Oktober 2025; acara Surprise TAYTB Warriors edisi HUT RI dan apresiasi akhir tahun, sebuah kejutan tematik spesial khusus karyawan yang dilaksanakan setiap tiga bulan; dan acara *Job Fair* yang digelar oleh Institut Teknologi Bandung (ITB). Namun, laporan ini akan membahas lebih dalam mengenai aktivitas *event* untuk acara Empower by Power of Your ID.

Noor (2017) mendefinisikan event atau acara sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan pada periode tertentu untuk merayakan atau memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan agama, budaya, adat, dan tradisi yang melibatkan masyarakat di wilayah tertentu. Menurut Goldblatt (2014:12), manajemen event digambarkan sebagai kegiatan profesional yang megumpulkan dan mempertemukan sekumpulan orang untuk tujuan merayakan, mendidik, memasarkan, dan reuni dimana di dalamnya terdapat tanggung jawab untuk melakukan penelitian, pembuatan desain kegiatan, perencanaan, koordinasi, serta pengawasan untuk merealisasikannya



Gambar 3.2 Model *Event Planning* Dowson, Albert, dan Lomax
Sumber: *Event Planning and Management Principles, Planning, and Practice* (2022)

Pemagang menggunakan model *event planning* yang mencakup fase-fase penelitian, perencanaan dan pembuatan desain, manajemen *event*, dan evaluasi (Dowson, Albert, & Lomax, 2022). Fase pertama, yaitu penelitian, telah dijalankan terlebih dahulu sejak bulan Juni 2025 sehingga pemagang, yang secara resmi *onboarding* pada bulan Agustus 2025, hanya berkesempatan untuk terlibat dalam fase kedua hingga keempat dari model *event planning* Dowson, Albert, dan Lomax.

Aktivitas *event* yang dilakukan seorang *Employer Branding Intern* dalam proses manajemen *event* Empower by Power of Your ID adalah sebagai berikut,

Tabel 3.1 Tugas dalam Kerja Magang

Phase 2: Detailed Planning & Design	Proses perancangan strategi dan desain sesuai dengan <i>insight</i> yang telah ditemukan pada fase penelitian. Seluruh materi yang digunakan dan dipublikasikan selama <i>event</i> harus dipastikan merujuk pada EVP dan pillar yang dicetuskan oleh OCBC Group. Selain itu, diperlukan juga koordinasi dengan berbagai pihak internal dan eksternal perusahaan untuk mewujudkan strategi dan mencapai ekspektasi.
Phase 3: Managing the Event on-site	Menjalankan eksekusi dari seluruh strategi yang telah dirancang secara matang, mengatur <i>flow</i> acara supaya sesuai dengan rencana awal. Memastikan bahwa setiap perlengkapan terpenuhi.
Phase 4: Evaluation & Reporting	Melakukan <i>team huddle</i> setelah seluruh aktivitas <i>event</i> berakhir. Selain itu, menyebarkan survei terhadap para peserta aktivitas untuk mengetahui opini dan kepuasan mengenai acara Empower.

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Walaupun pemagang terlibat dalam fase kedua hingga keempat dari proses *event planning* Empower by Power of Your ID, laporan ini hanya akan membahas lebih lanjut mengenai fase kedua dan menguraikan secara mendalam proses persiapan atau perencanaan strategi dan produksi desain.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

(tambahin tentang kenapa fase ini penting banget menurut ahli) Pada fase kedua, yaitu perancangan strategi dan desain mencakup beberapa elemen seperti *content* atau isi dari program; *venue* atau lokasi; *operations* atau operasi dan produksi; *staffing* atau susunan panitia; *marketing* atau promosi; dan *finance* atau perencanaan anggaran. Seluruh strategi dan desain yang dirancang harus disesuaikan dengan hasil temuan survei yang telah dilaksanakan sejak

bulan Mei 2025. Selain itu, pillar yang terdapat pada EVP juga harus diterapkan dalam setiap rancangan. Tahapan yang terdapat dalam fase kedua adalah,

i. Planning the Program

Berdasarkan *Employee Engagement Survey* (EES) yang telah dilaksanakan pada awal tahun 2025, ditemukan bahwa topik yang menjadi kecemasan karyawan saat ini adalah cara untuk mempertahankan relevansi diri menjelang era industri 4.0 yang dinamis. Objektif dari acara Empower adalah untuk memperlengkapi TAYTB Warriors dengan berbagai pengetahuan dan *skills* sesuai dengan tren dan perubahan yang akan datang. Objektif tersebut selaras dengan EVP OCBC Group yang mengajak para karyawan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan masa depan yang cerah. Oleh karena itu, tema utama yang diangkat dalam acara Empower 2025 adalah *The Future Starts with Us*.

Untuk memberikan pengalaman acara yang *insightful* dan *fun*, Empower mengadakan lima aktivitas. Kelima aktivitas tersebut adalah Talks Series atau sesi *talkshow* bersama para narasumber yang *insightful*; *Workshop* untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui sesi praktik langsung yang dapat menunjang kebutuhan karir; Leaders Games atau sesi di mana para pihak pimpinan OCBC Indonesia diajak bermain dalam kompetisi yang seru untuk menunjukkan keterbukaan para *leaders* terhadap perubahan tren; Connect & Cook atau sesi *networking* bagi TAYTB Warriors untuk saling mengenal satu sama lain sembari mendapatkan pelatihan memasak; dan Bazaar Power of Your ID di mana para *brand partners* OCBC Indonesia membuka *tenant* untuk memeriahkan acara dan memberikan suasana baru di kantor.

Talks Series dibagi ke dalam dua hari acara dengan topik dan narasumber yang berbeda. Melalui kedua hari Talks Series ini, para peserta diharapkan agar dapat membawa pulang jawaban yang sesuai dengan kekhawatiran mereka. Seluruh karyawan *full-time* di OCBC

Indonesia wajib mengisi *Learning Hour* sebanyak 40 jam setiap tahunnya. Hal ini merupakan inisiatif OCBC Group supaya karyawan tak hanya bekerja setiap saatnya, melainkan juga memperoleh *skill* dan pengetahuan baru. Selain *insight*, Talks Series juga memberikan kesempatan bagi TAYTB Warriors untuk mengisi *Learning Hour*.

Workshop juga dilaksanakan selama dua hari di dua tempat yang berbeda. Dengan pelaksanaan Workshop ini, TAYTB Warriors diharapkan untuk memperoleh *skill* dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam keseharian berkarir dan dalam kehidupan personal, memperlengkapi TAYTB Warriors dengan keperluan untuk memberikan dampak nyata, baik kepada perusahaan maupun sekitarnya.

Leaders Games merupakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan keakraban tim-tim dan divisi-divisi di OCBC Indonesia. Setiap *leader* dapat membawa timnya untuk ikut mendukung selama permainan berlangsung, memberikan kesempatan bagi tim dan *leader*-nya untuk menikmati waktu santai bersama sembari menjalankan permainan yang seru dan menantang.

Connect & Cook menjawab keluh kesah TAYTB Warriors yang berjumlah ±6.800 karyawan di seluruh Indonesia. Keluhan tersebut adalah ketidakakraban antarkaryawan meski bekerja di perusahaan yang sama. Oleh karena itu, sesi *networking* diadakan bagi para TAYTB Warriors yang ingin berkenalan dengan sesama karyawan dengan santai sembari memasak hidangan yang menarik.

Bazaar Power of Your ID adalah bentuk kerja sama OCBC Indonesia dengan *brand partners* dari berbagai segmen, baik UKM maupun *established*. Bazaar tersebut diharapkan dapat memberikan suasana baru yang berbeda dari suasana kantor yang kaku sekaligus memberikan dukungan dan *spotlight* terhadap bisnis-bisnis lokal. Dengan adanya bazaar tersebut, TAYTB Warriors tidak perlu menghabiskan waktu istirahat untuk mencari makan siang di luar wilayah kantor. Selain itu, karyawan juga ikut mengenali produk-

produk baru dan mendukung seluruh UKM yang turut berpartisipasi sebagai *tenant*.

ii. Selecting the Venue

Aktivitas utama Empower diadakan secara khusus di *head office* OCBC Space, BSD. Talks Series, Workshop, dan Leaders Games diadakan di Assembly Hall lantai tiga; Bazaar Power of Your ID berlangsung di area Lobby lantai satu dan area *outdoor*; dan Connect & Cook dilaksanakan di ABC Cooking Studio, Summarecon Mall Serpong. Selain di OCBC Space, Workshop juga diadakan di OCBC Tower lantai 23 untuk menjangkau TAYTB Warriors yang bekerja di sana. Untuk memfasilitasi TAYTB Warriors yang berada di luar Jakarta dan Tangerang, disediakan siaran *live* sesi Talks Series dan Leaders Games melalui Microsoft Teams.

iii. Event Production and Operational Planning

Untuk mengakomodasi kecemasan akan ketidakpastian masa depan, Talks Series menghadirkan topik serta narasumber yang *insightful*. Pada hari pertama, topik yang dibawakan adalah *Leading Change: From Strategy to Human Impact*. Narasumber pada sesi tersebut adalah Parwati Surjaudaja selaku *President Director* OCBC Indonesia, Ernest Saudaja selaku *Managing Director & Senior Partner* BCG Southeast Asia, dan Melissa Karim, seorang aktris dan penyiar radio. Sesi tersebut dipenuhi oleh berbagai *insight* dan *tips* mengenai cara-cara mewujudkan dampak nyata melalui karir yang tak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga bagi sesama manusia. Pada hari kedua, topik yang dibawakan adalah *Guiding the Future: Navigating Change Together*. Narasumber yang mengisi sesi tersebut adalah Julie Anwar selaku *Head of Human Resources* OCBC Indonesia, Komang Artha Yasa selaku *Information Technology Head* OCBC Indonesia, Saskhya Aulia Prima, seorang *Child & Family Psychologist* sekaligus *Co-founder* Tiga Generasi, dan Eva Alicia, seorang advokat pemuda Indonesia sekaligus *Co-founder* Generasi Muda ID. Sesi ini membahas

pentingnya peran orang tua dalam memberikan arahan bagi anak-anak yang akan menjadi pemimpin di masa depan, mengingatkan para peserta bahwa keseimbangan antara karir dan keluarga harus selalu dijaga. Para narasumber dan moderator dipastikan untuk mendapatkan konsumsi dan plakat sebagai simbol apresiasi atas *insight* yang telah dibagikan. Setiap sesi Talks Series diakhiri dengan adanya pembagian *doorprize* dan pengisian *form* evaluasi. Saat peserta meninggalkan ruangan, tersedia pula *voucher* gratis yang dapat ditukarkan dengan jajanan di area bazaar.

Demografi usia TAYTB Warriors kini mengalami perubahan yang signifikan, di mana jumlah karyawan Gen Z sudah mulai meningkat dan mendekati jumlah karyawan Millennials. Salah satu faktor pemicu konflik terbesar menurut hasil EES adalah miskomunikasi. Hal ini terjadi karena adanya *generation gap* yang sudah mulai terasa. Untuk meminimalisir *generation gap* yang ada, Workshop Empower membawakan topik *The Greatness of Working Together: Stories that Bridge Generations*. Ahli yang mengisi sesi tersebut adalah Edward Suhadi seorang aktor sekaligus *Creative Director* Ceritera Storytelling Agency. Dalam sesi tersebut, Edward Suhadi menegaskan pentingnya komunikasi dalam membangun integritas. Namun, perlu dicatat pula bahwa komunikasi lintas generasi dapat dicapai hanya ketika setiap generasi bersedia untuk memahami satu sama lain. Saat sesi Workshop berakhir, peserta akan diarahkan untuk melakukan pengisian *form* evaluasi. Selain itu, tersedia pula *voucher* gratis yang dapat ditukarkan dengan jajanan di area bazaar.

Leaders Games selalu dilakukan dengan sepuluh *leaders* yang dinominasikan melalui *voting* oleh seluruh TAYTB Warriors secara *bankwide*. Dalam Leaders Games kali ini, permainan yang akan dimainkan oleh para *leaders* adalah The Silent Builder dan Fun Quiz. Pertama-tama, para *leaders* akan berpasangan melalui undian. Dalam permainan The Silent Builder, terdapat *human-sized lego* yang harus dibangun untuk membuat sebuah bangunan sesuai instruksi. Satu *leader*

akan berperan sebagai *the silent guide* yang memberikan arahan tanpa bersuara dan *leader* lainnya akan berperan sebagai *the builder* tanpa mengetahui bentuk bangunan yang pasti. Permainan ini bertujuan untuk menguji rasa percaya akan satu rekan tim serta kemampuan berkomunikasi dan *creative thinking* para *leaders*. Fun Quiz adalah kuis mengenai tren yang tengah diminati oleh Gen Z dan Millennials. Permainan ini bertujuan untuk menguji keterbukaan para *leaders* terhadap tren masa kini. Pemenang Leaders Games akan mendapatkan hadiah tunai sebesar Rp15.000.000 yang dibagikan untuk tim divisinya. Selain itu, terdapat pula hadiah tunai sebesar Rp5.000.000 untuk *Best Supporter*. Ketika hendak meninggalkan ruangan, TAYTB Warriors akan mendapatkan *voucher* gratis yang dapat ditukarkan di area bazaar.

Connect & Cook dilakukan bersama tim ABC Cooking Studio di Summarecon Mall Serpong. Dalam satu sesi, TAYTB Warriors akan memasak menu *wholesome three-course meal* yang terdiri dari roti, *beef stew*, dan *dessert*. TAYTB Warriors akan dibagi ke dalam tim dengan masing-masing empat anggota per tim. Tim akan ditentukan secara acak supaya peluang untuk *networking* bersama rekan kerja yang tidak saling kenal lebih besar. Untuk mengikuti, peserta wajib mengisi *form* terlebih dahulu karena kuota yang disediakan terbatas.

Bazaar Power of Your ID menghadirkan total sepuluh *tenant* dari berbagai segmen usaha, baik untuk kategori *food and beverages* (F&B) maupun non-F&B. Terdapat tujuh *tenant* F&B, yaitu Teazzi, Bogana May-May, R.O.T.I & Alchemist, Namaste Organic, Charlie's Macaroni, Little Amsterdam, dan Mamitoko; sedangkan terdapat tiga *tenant* non F&B, yaitu Samsung, Good Vibes, dan Neveres Sportswear. Setiap *tenant* dapat melakukan penjualan secara gratis dengan syarat memberikan penawaran spesial berupa diskon atau potongan harga bagi setiap TAYTB Warriors selama Empower berlangsung.

Selain itu, terdapat pula *booth activation* yang dibuka oleh tim HR TEE di area bazaar untuk meningkatkan partisipasi karyawan di

setiap aktivitas. Pada *booth* tersebut, disediakan 200 lembar *stamp card* yang dapat diambil dan di-redeem kembali setelah diisi. Pada *stamp card* tersebut, terdapat total lima misi yang harus diselesaikan untuk mendapatkan hadiah utama, yaitu mengikuti *social media challenge*; melakukan transaksi di area bazaar; berpartisipasi dalam Leaders Games sebagai *supporter*; dan mengikuti Talks Series hari pertama dan kedua. Dua cap dapat ditukarkan dengan payung lipat; tiga cap dapat ditukarkan dengan *pouch* kulit; dan lima cap dapat ditukarkan dengan *blind box* edisi terbatas. Terdapat pula permainan Spin the Wheel juga pada *booth* tersebut yang dapat dimainkan dengan syarat telah melakukan transaksi di area bazaar serta menunjukkan buktinya. Hadiah yang mungkin didapatkan adalah *voucher* potongan harga di Good Vibes dan Neveres; *voucher* bomboloni gratis Mamitoko; dan *Electric Mini Fan*. Terakhir, para TAYTB Warriors juga dapat memanfaatkan fasilitas *photo booth* dengan dekorasi nuansa Empower secara gratis sepanjang waktu.

Tabel 3.2 *Rundown Event Empower*

HARI PERTAMA – Rabu, 29 Oktober 2025			
Waktu	Durasi	Aktivitas	Lokasi
10.15 - 10.30	15'	Sambutan Presiden Direktur	Assembly Hall A & B, OCBC Space
10.30 - 12.00	90'	<i>Talk #1 - Ready for What's Next: Navigating the Future of Work with Purpose</i>	
12.30 - 13.30	60'	<i>Leaders Games</i>	
16.00 - 18.00	120'	<i>Workshop - The Greatness of Working Together: Stories that Bridge Generations</i>	OCBC Tower Lt. 23
HARI KEDUA – Kamis, 30 Oktober 2025			
11.30 - 13.30	120'	<i>Workshop - The Greatness of Working Together: Stories that Bridge Generations</i>	Assembly Hall A & B, OCBC Space
15.30 - 17.00	90'	<i>Talk #2 - Guiding the Future: Help the Next Generation Navigate What's Next</i>	
18.00 - 21.00	180'	<i>Connect & Cook</i>	ABC Cooking Studio, SMS

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

iv. *Recruiting the Event Staff*

Secara keseluruhan, tim HR TEE terdiri dari sepuluh orang, yaitu seorang *division head*, tujuh orang *full-timer*, dan dua orang *intern*. Karena skala acara Empower dinilai sebagai salah satu acara internal terbesar, terdapat beberapa pihak yang terlibat, baik selama proses persiapan maupun selama acara berlangsung. Pihak-pihak di luar tim HR TEE yang terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan Empower adalah para anggota Graduate Talent Programme, yang disebut Graduate Talents; tim *Facility Services*, yang mendukung kebutuhan listrik dan *layout* selama acara; tim *IT Support*, yang mendukung proses penyiaran *live* dan *stage managing*; tim *Brand & Communication*, yang mengelola akun Instagram @peopleatocbc.id; tim *Marketing Communication*, yang merancang desain untuk *gimmick*; tim *Procurement*, yang telah membantu dalam proses pencarian dan *dealing* dengan *vendor* yang sesuai dengan anggaran; Trucomm Event Organizer, yang mendukung dari sisi logistik; dan Eik Production, yang menyediakan jasa dokumentasi selama acara. Dalam kepanitiaan ini, tidak terdapat posisi tetap selain para *person in charge* (PIC) karena setiap orang harus saling melengkapi masing-masing kekurangan.

Berikut adalah *job description* panitia selama acara Empower,

Tabel 3.3 Pembagian *Job Description* Panitia Empower

Nama Karyawan	Keterangan
Audrie Jusuf Fantoni (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan saran dan <i>approval</i> selama persiapan- Mengawasi eksekusi acara secara keseluruhan- Menjamu para narasumber dan <i>leaders</i> yang ikut serta
Johanna Renita Hadipraja (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none">- Menyebarluaskan EES untuk memahami minat karyawan- Merancang konsep dan anggaran acara- Memimpin dan mengelola seluruh kebutuhan acara- PIC Talks Series- Mencari narasumber dan topik Talks Series- Mengatur siaran <i>live</i> melalui Microsoft Teams- Melakukan <i>monitoring</i> terhadap aktivitas di atas <i>stage</i>
Stefanie Azalya (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none">- PIC Workshop- Mencari narasumber dan topik Workshop- Menangani registrasi peserta sebelum setiap sesi- Memberikan cap dan <i>voucher</i> di akhir setiap sesi

Dwi Fitrianto (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - PIC Leaders Games - Menetapkan nominasi <i>leaders</i> untuk diajukan - Mengusung konsep permainan Leaders Games - Menangani registrasi peserta sebelum setiap sesi - Menyambut para peserta yang memasuki <i>venue</i> sesi
Rully Noviandri (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - PIC Connect & Cook - Melakukan reservasi kelas - Menghubungi para peserta yang telah mendaftar - Menangani registrasi peserta sebelum setiap sesi - Menyambut para peserta yang memasuki <i>venue</i> sesi
Absa Pradista (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - PIC Bazaar Power of Your ID - Menghubungi dan memastikan kehadiran <i>tenant</i> - Menjaga <i>activation booth</i> HR TEE
Laurencia Dyan Christy (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - PIC saluran komunikasi dan <i>social media</i> - Mengawasi produksi konten media sosial terkait acara - Menangani registrasi peserta sebelum setiap sesi - Memberikan cap dan <i>voucher</i> di akhir setiap sesi
Baptista Amorisha Tristi (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan <i>monitoring</i> keseluruhan acara - Menjamu para narasumber dan <i>leaders</i> yang ikut serta - Melakukan <i>time keeping</i>
Kezia Margaretha Chandra (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - Memesan setiap hadiah, konsumsi, dan <i>voucher</i> - Mencatat kebutuhan setiap <i>tenant</i> untuk bazaar - Memproduksi konten dan <i>copywriting</i> di media sosial - Merancang <i>form</i> pendaftaran, <i>voting</i>, dan evaluasi - Memastikan setiap perlengkapan terpenuhi tepat waktu - Merancang dan melakukan <i>live report</i> selama acara - Melakukan koordinasi dengan - Menjaga <i>activation booth</i> HR TEE - Menyusun rekapitulasi data peserta seluruh aktivitas
Maya Reswita Amalia (HR TEE)	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain <i>key visual</i> Empower dan turunan desainnya - Membantu proses dokumentasi kegiatan - Membantu memesan konsumsi - Mendesain <i>asset</i> dan kebutuhan konten media sosial - Menjaga <i>activation booth</i> HR TEE
Graduate Talents	Memandu acara sebagai MC
<i>Brand & Communication</i>	Membantu mengunggah konten media sosial dan memberikan akses untuk memasuki akun Instagram @peopleatocbc.id
<i>Marketing Communication</i>	Merancang desain untuk hadiah edisi terbatas
<i>Procurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari <i>vendor</i> yang sesuai dengan kebutuhan - Melakukan negosiasi harga dan <i>dealing</i> dengan <i>vendor</i>
<i>Facility Services</i>	Memenuhi kebutuhan logistik, gedung, dan <i>layout</i> selama acara berlangsung
<i>IT Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung proses penyiaran <i>live</i> - Memimpin proses <i>stage managing</i>
Trucomm Event Organizer	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan dan menata dekorasi acara - Mengelola seluruh keperluan logistik dan listrik acara - Menyediakan desain dan <i>asset</i> untuk layar LED

Eik Production	<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan seluruh acara - Merancang konsep dan meng-edit video <i>recap</i> acara
----------------	--

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

v. *Event Marketing*

Empower by Power of Your ID merupakan acara internal perusahaan yang ditujukan hanya untuk karyawan. Oleh karena itu, saluran komunikasi yang digunakan untuk melakukan promosi terkait acara ini adalah saluran komunikasi internal, seperti akun Instagram @peopleatocbc.id, yang khusus untuk meningkatkan *employer visibility* di mata TAYTB Warriors; *electronic direct mail* (EDM) melalui Email; dan *paging* yang disiarkan dalam gedung melalui *speaker* setiap lantai. Namun setelah mengalami *account merger* dengan akun @careersocbc.id per hari Kamis, 1 Januari 2026, akun Instagram @peopleatocbc.id telah dideaktivasi dan dihapus oleh Meta. Maka dari itu, seluruh konten media sosial yang telah diproduksi oleh pemagang dapat diakses melalui Google Drive terlampir.

Tabel 3.4 *Content Plan* Media Promosi

Tanggal	Jenis	Konten
16 Oktober	EDM & Instagram Reels 1	<i>Teaser</i> sekaligus pengumuman bahwa akan diadakan acara Empower by Power of Your ID di akhir bulan.
21 Oktober	EDM & Instagram Reels 2	<i>Teaser</i> dan pengumuman mengenai seluruh aktivitas yang terdapat dalam acara Empower by Power of Your ID.
23 Oktober	Instagram Feeds	<i>Amplification: Future Self Challenge</i>
27 Oktober	EDM 3 & Instagram Story	Informasi holistic mengenai Empower dan pengumuman pemenang Future Self Challenge.
28 Oktober	Instagram Feeds	<i>Recap</i> singkat mengenai aktivitas Empower.
29-30 Oktober	<i>Paging & Social Media Content</i>	Penyelenggaraan acara Empower dan <i>social media challenge</i> dan <i>live report</i> acara Empower.

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Segala aktivitas pemasaran diawasi oleh Laurencia Dyan Christy selaku PIC saluran komunikasi dan media sosial, dan disetujui oleh Johanna Renita Hadipraja selaku PIC dari keseluruhan acara. Pemagang mendapatkan kesempatan untuk merancang seluruh konsep dan desain

konten promosi selama acara berlangsung dengan bantuan Maya Reswita Amalia sebagai *Graphic Design Intern* yang membantu menciptakan desain terkait acara Empower. Setiap konten mengenai Empower mencantumkan logo resmi OCBC, logo serta aset dan *key visual* Empower. Logo Empower sudah dirancang sejak tahun 2023, sedangkan *key visual* dan keseluruhan konten yang diproduksi untuk acara Empower 2025 dikonsepkan dan dirancang oleh pemagang dan Maya Reswita Amalia, selaku pemagang divisi HR TEE.



Gambar 3.3 *Key Visual* Empower
Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Secara total, terdapat tiga EDM, dua Instagram reels, dua Instagram Feeds, *live report* melalui Instagram Story, dan dua kali *paging* yang telah diproduksi menjelang dan pada hari acara Empower. EDM dan konten yang diunggah melalui Instagram sebagian besar diunggah secara bersamaan supaya informasi yang dapat diterima oleh TAYTB Warriors bersifat holistik. Konten Instagram dibuat sederhana, menarik, dan *bite-sized* yang berperan sebagai *call-to-action* (CTA) untuk memeriksa informasi holistik yang tertera pada EDM. Informasi serta pendaftaran aktivitas Empower juga dibuka secara bertahap sesuai kuota. Semakin banyak kuota yang tersedia, maka semakin awal pula pendaftaran akan dibuka. Konten Instagram Reels pertama Empower berperan sebagai *teaser* dengan ajakan untuk membuka EDM yang dikirimkan oleh HR TEE. Dalam EDM tersebut, terdapat informasi mengenai acara Empower dan topiknya beserta dengan pendaftaran sesi Talks Series dan *voting* untuk Leaders Games. Selain itu, terdapat pula informasi mengenai deskripsi dan tanggal pendaftaran untuk aktivitas-aktivitas lainnya.



Gambar 3.4 Materi Promosi Gelombang 1
Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Pada gelombang kedua, Instagram Reels kembali diluncurkan terlebih dahulu untuk menunjukkan aktivitas apa saja yang akan diadakan dalam Empower dengan menampilkan *footage* dari Empower tahun-tahun sebelumnya serta ajakan untuk kembali membuka EDM yang dikirimkan oleh HR TEE. EDM kedua mencantumkan formulir pendaftaran bagi para TAYTB Warriors yang ingin berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas tersebut. Informasi yang tertera dalam gelombang kedua bersifat lebih menyeluruh dengan detail setiap acara yang dicantumkan hingga narasumber yang akan mengisi aktivitas tersebut.



Gambar 3.5 Materi Promosi Gelombang 2
Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Tak hanya itu, terdapat pula *amplification content* yang diunggah berupa Instagram Feeds, yaitu tantangan dengan nama Future Self Challenge. Melalui *challenge* ini, TAYTB Warriors terdapat pertanyaan, “Pesan apa yang mau kamu sampaikan ke dirimu sendiri 5 tahun lagi?” yang sesuai dengan tema The Future Starts with Us. TAYTB Warriors diajak untuk dapat meninggalkan komentar pada unggahan tersebut, dan 10 jawaban yang paling inspiratif akan berkesempatan untuk mendapatkan *voucher* belanja MAP sebesar Rp100,000. Setelah itu, para pemenang diumumkan melalui Instagram Story untuk dapat menghubungi dan memberikan data untuk dikirimkan hadiah. Tujuan konten ini ada adalah supaya dapat meningkatkan kesadaran, *hype*, dan mengarahkan perhatian TAYTB Warriors terhadap acara Empower yang akan segera diadakan.



Gambar 3.6 Instagram Feeds Future Self Challenge

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Pada gelombang terakhir, dikeluarkan EDM dengan informasi mengenai seluruh kegiatan, mulai dari nama *tenant* yang akan berjualan di bazaar, informasi lengkap mengenai *leaders* yang terpilih berdasarkan hasil *voting*, hingga hadiah dan kejutan lainnya yang dapat diperoleh di *activation booth*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.7 EDM Gelombang 3

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

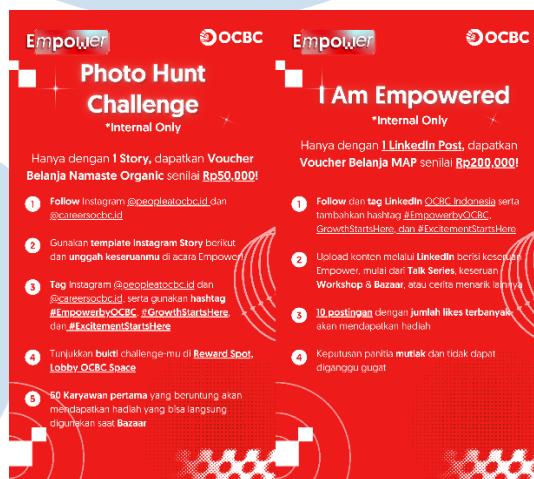
Sebelum Empower dijalankan, terdapat unggahan Instagram Feeds yang berisi mengenai *reminder* dan ajakan untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Hal ini diunggah sebagai materi pendukung seandainya TAYTB Warriors sudah melupakan isi dari EDM yang telah dikirimkan sebelumnya. Deskripsi yang terdapat dalam konten ini bersifat lebih singkat dan sederhana serta lebih *visually engaging* supaya TAYTB Warriors dapat membayangkan aktivitas-aktivitas tersebut pada hari acara berlangsung.



Gambar 3.8 Instagram Feeds *Reminder* Empower

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Selama acara berlangsung, terdapat *social media challenge* yang dapat dijalani untuk mendapatkan *stamp* melalui *activation booth* dan mendapatkan *voucher* potongan harga sebesar Rp50,000 di *tenant* Namaste Organic. Tantangan tersebut disebut Photo Hunt Challenge, di mana TAYTB Warriors diajak untuk mengumpulkan empat macam foto yang sesuai dengan ketentuan melalui Instagram Story selama acara. Selain itu, terdapat *social media challenge* kedua yang disebut I Am Empowered, di mana TAYTB Warriors diajak untuk mengunggah keseruan dan kesan acara Empower, mulai dari Talk Series, keseruan Workshop & Bazaar, atau cerita menarik lainnya melalui LinkedIn. Bagi 10 TAYTB Warriors tercepat yang mengikuti tantangan I Am Empowered sesuai ketentuan, berkesempatan untuk mendapatkan *voucher* belanja MAP sebesar Rp200,000. *Social media challenge* merupakan upaya untuk dapat meningkatkan UGC atau dalam hal ini, disebut EGC atau *employee-generated content* sehingga acara Empower mendapatkan publisitas atau *exposure* secara gratis.



Gambar 3.9 *Social Media Challenges*

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Terakhir, selama acara berlangsung dilaksanakan juga *live report*.

Liputan tersebut diunggah melalui Instagram Story dalam akun @peopleatocbc.id. Setiap *report* menjadi sumber informasi utama mengenai keberlangsungan aktivitas dalam acara Empower. *Live report* tersebut diliput dan di-edit secara langsung oleh pemagang.

vi. Financial Planning

Berdasarkan data internal perusahaan, anggaran yang dialokasikan untuk acara Empower by Power of Your ID pada tahun 2025 adalah sebesar Rp850,000,000. Anggaran tersebut mempertimbangkan skala acara Empower sebagai acara internal tahunan terbesar sesuai dengan durasi keberlangsungan dan jumlah aktivitas yang terdapat dalam acara.

Namun selama proses implementasi, dana yang dikeluarkan tidak sebesar perkiraan, yaitu di angka Rp730,057,500 atau kurang lebih Rp120,000,000 di bawah anggaran yang disediakan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari bantuan dari tim *Procurement* yang berhasil menekan harga melalui proses negosiasi, pemanfaatan berbagai *gimmick* yang sudah pernah diproduksi secara massal pada periode-periode sebelumnya, hingga pemberian potongan harga oleh *vendor*. Proses pembayaran di atas angka Rp10,000,000 dibayar oleh tim Finance, tetapi pembayaran yang dinilai mendadak ditanggung oleh PIC masing-masing aktivitas dan akan di-*reimburse* setelah acara berakhir.

Data terperinci mengenai pengeluaran *event* Empower bersifat *confidential* sehingga tidak dapat dicantumkan dalam laporan ini untuk menjaga kerahasiaan internal perusahaan.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Walaupun pada akhirnya *event* berjalan dengan lancar, terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan, khususnya dalam aspek komunikasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat *event* dan meningkatkan kesiapan panitia selama acara. Kendala-kendala tersebut adalah:

a) Miskomunikasi dan Koordinasi yang Terpisah

Setiap aktivitas Empower memiliki PIC-nya masing-masing sehingga proses koordinasi yang kurang terjalin. Hal ini juga terjadi akibat kurangnya *huddle* atau *progress update* yang berujung pada para PIC tidak mengetahui kebutuhan dan kemajuan aktivitas lain selain yang dipegang masing-masing. Selain itu, hanya Johanna Renita Hadipraja, selaku *Manager HR TEE* yang mengetahui progress setiap aktivitas.

b) Keterbatasan Waktu dengan Beban Kerja yang Padat

Selama bulan Oktober, fokus dari divisi HR TEE terbagi dalam tiga *event*. Pada waktu yang bersamaan dengan persiapan acara Empower, sang *team manager* juga sedang disibukkan oleh persiapan *event* berskala internasional, yaitu SCALE for Vice Presidents, yang ditujukan bagi setiap *Vice President* OCBC dari seluruh *Southeast Asia region*. Hal ini membuat seluruh proses *approval* terhambat yang berujung pada proses produksi yang terlambat dari segala aspek.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk meminimalisir hal-hal serupa terulang kembali, berikut adalah beberapa solusi yang ditawarkan oleh pemagang,

a) Pemanfaatan Tool untuk Memberikan *Progress Update* Berkala

Meski sistem PIC membuat koordinasi terpisah, para PIC berpendapat bahwa pekerjaan lebih mudah terselesaikan dengan metode demikian. Namun, diperlukan penggunaan *tools* seperti Trello, Notion, dan sebagainya untuk melaporkan kemajuan persiapan supaya PIC lain juga memahami kebutuhan aktivitas lainnya. Laporan tersebut dapat diisi setiap akhir minggu, yaitu pada hari Jumat pukul empat sore. Laporan tersebut wajib dipenuhi dan dibaca oleh seluruh PIC. Selain itu, proses koordinasi, *meeting*, wajib dilakukan setiap dua minggu sekali, pada hari Senin pukul sepuluh pagi. Periode tersebut disesuaikan dengan periode produktivitas tim HR TEE sehari-harinya.

b) Pembagian Tugas yang Merata

Pekerjaan yang begitu banyak dan menumpuk bagi sebagian anggota dari tim HR TEE perlu diatur ulang sebelum memasuki tahun 2026. Jika seluruh pekerjaan hanya dikerjakan oleh sang *team manager*, *approval* yang dibutuhkan seluruh anggota tim akan mundur dan memungkinkan *event* berjalan tidak sepenuhnya lancar. Oleh karena itu, alangkah baiknya bila sebagian dari pekerjaan *team manager* didelegasikan kepada sang *assistant manager*, Baptista Amorisha Tristi.